

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pembelajaran di sekolah diarahkan agar siswa dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya, siswa sebagai subjek pendidikan tidak hanya menerima informasi yang diberikan oleh guru dalam pembelajaran di kelas, tetapi siswa ikut berperan aktif di dalam proses pembelajaran. Guru sebagai sumber belajar harus mampu menentukan metode pembelajaran dan penilaian kemajuan belajar untuk menjadikan pembelajaran lebih efektif dan efisien agar mencapai tujuan belajar (Sagala, 2013:64). Proses pembelajaran dengan penerapan metode yang tepat dan mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, sehingga tujuan pembelajaran akan tercapai dan meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yaitu mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran (Sanjaya, 2014:2).

Ilmu Pengetahuan Alam merupakan konsep pembelajaran yang terkait dengan kehidupan manusia. Pembelajaran IPA adalah interaksi antara komponen pembelajaran dalam bentuk proses pembelajaran untuk mencapai tujuan yang berbentuk kompetensi dan sesuai dengan karakteristik IPA yaitu sebagai proses dan produk (Wisudawati, 2014:18). Pencapaian standar kompetensi dan kompetensi dasar didasarkan pada pemberdayaan peserta didik untuk membangun kemampuan, bekerja ilmiah, dan pengetahuan sendiri yang difasilitasi oleh guru (Sapriati, 2011:8.24).

Berdasarkan tujuan pembelajaran IPA, guru perlu menerapkan metode pembelajaran yang relevan sesuai karakteristik peserta didik. Menurut Gagne menyatakan bahwa menciptakan dan menerapkan desain proses pembelajaran IPA harus ditata sebagai sebuah pembelajaran yang berdasarkan tujuan yang ditentukan (dalam Wisudawati, 2014:11). Konsep IPA merupakan konsep yang sulit, sehingga seorang guru dikatakan berhasil dalam pembelajaran IPA jika mampu mengubah pembelajaran yang semula sulit menjadi mudah, yang semula membosankan menjadi menarik (Wisudawati, 2014:11).

Berdasarkan hasil observasi pembelajaran IPA di kelas V SD Negeri Pejagan 09 Bangkalan pada bulan Desember 2015, menunjukkan bahwa pembelajaran IPA masih menerapkan metode konvensional yang terpusat pada guru (*teacher center*). Guru melakukan proses pembelajaran dengan metode ceramah dan hanya menggunakan buku teks. Akibatnya, siswa kurang aktif dan cenderung merasa bosan karena pembelajaran kurang menyenangkan. Hal ini berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil ulangan harian, 15 siswa dari 49 jumlah siswa kelas V mendapat nilai  $\geq 72$  yang dinyatakan tuntas. Siswa dikatakan tuntas belajar apabila nilai yang diperoleh mencapai nilai ketuntasan klasikal minimal yaitu  $\geq 72$ , dan siswa dinyatakan tidak tuntas jika nilai perolehan  $< 72$ .

Salah satu ruang lingkup bahan kajian IPA di SD secara umum yaitu pemahaman konsep (Nasution, 2007:3.16). Oleh karena itu, dibutuhkan suatu metode yang dapat mempermudah siswa untuk memahami konsep pada materi IPA. Salah satu metode yang dapat diterapkan dalam pembelajaran IPA yaitu metode *Index Card Match*. Metode *Index Card Match* merupakan

satu dari sembilan metode yang termasuk strategi meninjau ulang dan sesuai untuk kegiatan mengingat materi yang telah dipelajari oleh siswa (Silberman, 2013:196).

Metode *Index Card Match* mengajak siswa untuk belajar aktif dan bertujuan agar siswa mempunyai jiwa kemandirian dalam belajar serta menumbuhkan daya kreatifitas yaitu belajar sambil bermain pada proses pembelajaran. Metode *Index Card Match* dalam pelaksanaannya menggunakan media berupa kartu pertanyaan dan jawaban. Tujuan metode *Index Card Match* adalah menemukan pasangan pertanyaan dengan jawaban yang sesuai untuk selanjutnya dibacakan secara bergantian (Silberman, 2013:196). Guru sebagai pengajar harus mampu membuat siswa merasa tertarik dan senang terhadap materi yang disampaikan dengan memanfaatkan media pembelajaran, sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai secara maksimal.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Prawira (2014:2) menyatakan bahwa pembelajaran dengan metode *Index Card Match* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas V Gugus III Mengwi, Badung Tahun Pelajaran 2013/2014. Hal tersebut disimpulkan dari perolehan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu ( $2.708 > 2.00$ ). Berdasarkan uraian tersebut, maka dilakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Metode *Index Card Match* terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam Siswa Kelas V SD Negeri Pejagan 09 Bangkalan”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana pengaruh metode pembelajaran *Index Card Match* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SD Negeri Pejagan 09 Bangkalan?
2. Bagaimana aktivitas guru dalam menerapkan metode pembelajaran *Index Card Match* di SDN Pejagan 09 Bangkalan?
3. Bagaimana aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menerapkan metode *Index Card Match* di SDN Pejagan 09 Bangkalan?
4. Bagaimana respon siswa setelah menerima pembelajaran dengan menerapkan metode *Index Card Match* di SDN Pejagan 09 Bangkalan?

## 1.3 Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran *Index Card Match* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SD Negeri Pejagan 09 Bangkalan.
2. Untuk mengetahui aktivitas guru dalam menerapkan metode pembelajaran *Index Card Match* di SDN Pejagan 09 Bangkalan.
3. Untuk mengetahui aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menerapkan metode pembelajaran *Index Card Match* di SDN Pejagan 09 Bangkalan.
4. Untuk mengetahui respon siswa setelah menerima pembelajaran dengan menerapkan metode *Index Card Match* di SDN Pejagan 09 Bangkalan.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian antara lain sebagai berikut:

1. Sebagai alternatif menerapkan metode yang dapat membuat siswa tertarik dan aktif sesuai dengan materi yang akan diajarkan sehingga hasil belajar yang diperoleh sesuai dengan tujuan.
2. Sebagai bahan acuan yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kreativitas guru dalam menerapkan metode *Index Card Match* pada sekolah yang bersangkutan.
3. Dapat menumbuhkan kemampuan dan keterampilan peneliti serta pengetahuan yang lebih mendalam terutama pada bidang kajiannya.

#### 1.5 Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut.

$H_a$  = Terdapat pengaruh yang signifikan penerapan metode pembelajaran *Index Card Match* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SD Negeri Pejagan 09 Bangkalan.

$H_0$  = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan penerapan metode pembelajaran *Index Card Match* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SD Negeri Pejagan 09 Bangkalan.

